

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan pada saat sekarang ini terus mengalami perubahan dalam pelaksanaannya. Pendidikan merupakan upaya pencerdasan, pendewasaan, dan kemandirian manusia yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, dan lembaga.¹ Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (*Nation Character Building*). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula, dan secara progresif akan membentuk kemandirian bangsa. Masyarakat yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang ke luar dari krisis dan menghadapi dunia global.²

Maksud tersebut selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3) tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan dalam proses belajar mengajar, yakni suatu proses yang

¹Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: GP Press, 2008), hlm. iii.

²E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

³UU Nomor 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 7.

mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Komponen-komponen utama dalam pengajaran meliputi: tujuan, materi, kegiatan pembelajaran dan evaluasi.⁵ Untuk itu komponen-komponen ini, harus terpenuhi dan juga dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Sistem pembelajaran sekarang ini, banyak didukung dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman terhadap materi-materi yang disampaikan di dalam kelas pengajaran. Kelas merupakan tempat atau wadah berlangsungnya pengajaran (belajar-mengajar) baik di dalam ruangan yang biasa di pakai, di laboratorium, lapangan dan sebagainya.⁶ Dalam materi kimia, laboratorium sangat penting untuk menunjang penyampaian beberapa materi-materi yang ada, agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada saat sekarang ini, hampir di setiap Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) baik itu negeri ataupun swasta sudah memiliki laboratorium IPA, bahkan banyak yang memiliki laboratorium untuk masing-masing mata pelajaran seperti: kimia, fisika dan biologi. Hal ini dikarenakan fungsi laboratorium yang sangat penting dalam menunjang penyampaian materi-materi pelajaran ilmu pengetahuan alam.

Untuk materi pelajaran kimia, peran laboratorium sangat penting. Hal ini karena banyak materi kimia yang bersifat abstrak. Untuk lebih

⁴ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), hlm. 4.

⁵ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, hlm. 61.

⁶ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.

mempermudah peserta didik dalam memahami penyampaian beberapa materi-materi kimia perlu adanya fasilitas pendukung seperti laboratorium kimia.

Keberadaan laboratorium kimia di sekolah, dalam kenyataannya banyak yang belum maksimal pemanfaatannya. Dalam ranah pembelajaran, pemanfaatan adalah tindakan menggunakan metode dan model instruksional, bahan dan peralatan media untuk meningkatkan suasana pembelajaran.⁷ Hal ini dikarenakan banyak sebab, diantaranya adalah manajemen pengelolaan laboratorium yang tidak ada ataupun kurang baik sehingga, laboratorium tidak berfungsi secara maksimal.

Pemanfaatan laboratorium yang kurang maksimal merupakan salah satu hal yang sangat disayangkan. Karena dalam pembangunan, pemenuhan alat dan bahan, serta perawatannya, laboratorium memerlukan dana yang sangat banyak. Hal ini seharusnya menjadi pertimbangan setiap sekolah yang memiliki fasilitas laboratorium di dalamnya, untuk memanfaatkan fasilitas laboratorium yang mereka miliki dapat berfungsi secara maksimal.

Pemberian tanggung jawab kepada seseorang yang bertugas dalam pengelolaan laboratorium juga sangat penting. Hal ini karena, kebijakan dalam pengelolaan laboratorium yang salah akan mempengaruhi pemanfaatan laboratorium sebagai mana mestinya. Dalam Islam juga dijelaskan dalam hadits Nabi, saw. dalam kitab Shahih Bukhari bahwa apabila suatu urusan atau tanggung jawab diserahkan pada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancurannya:

"عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((إِذَا ضَيَّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ)) قَالَ: كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: ((إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ))."⁸

⁷Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 37.

⁸Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari., *Shahih Bukhari*, (Beirut Lebanon: Darul Kutub Al-Ilmiyah, 1992, Jilid IV), hlm. 241.

Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda “apabila amanah telah diabaikan, maka nantikanlah hari kiamat”. Seorang badui bertanya: “bagaimanakah mengabaikan amanah itu, wahai Rasulullah? Beliau menjawab: “apabila suatu urusan diserahkan kepada seseorang yang tidak ahli (dalam bidang) nya, maka nantikanlah hari kiamat”. (H. R. Bukhari).⁹

Manajemen dapat diartikan sebagai aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat beberapa fungsi yang sangat penting antara lain: *Planing*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* atau disingkat dengan POAC.¹⁰

Manajemen laboratorium yang baik dan benar akan sangat berperan dalam penyampaian materi-materi pelajaran pada umumnya, serta penyampaian materi-materi pelajaran kimia pada khususnya. Dalam mata pelajaran kimia, peran laboratorium sangat penting dalam penyampaian materi-materi kimia, terutama pada materi-materi yang bersifat *abstrak*.

Pada penelitian ini, penulis memilih MAN 2 Semarang sebagai tempat penelitian. Hal ini dilakukan oleh penulis karena, di MAN 2 Semarang dirasa mampu dijadikan sebagai acuan manajemen laboratorium yang baik dan efektif untuk madrasah-madrasah yang ada di bawah naungan kementerian agama bahkan beberapa sekolah di bawah naungan dinas pendidikan nasional berdasarkan pemanfaatan laboratorium sebagai penunjang penyampaian materi pelajaran kimia. Alasan penulis memilih MAN 2 Semarang juga didasari oleh adanya penelitian di MAN 2 Semarang oleh Linda Indiyarti Putri tahun 2009 dengan judul “*Kesiapan Keterampilan Guru Kimia Dalam Penggunaan Laboratorium Kimia Persepektif Kurikulum 2006 di MAN Se-Kota Semarang*”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai manajemen laboratorium kimia

⁹Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al Bukhari., *Terjemah Achmad Sunarto Shahih Bukhari*, (Semarang: CV. Asy Syifa', Jilid VIII), hlm. 415.

¹⁰Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2004) hlm. 4.

sebagai penunjang penyampaian materi pelajaran kimia dalam bentuk skripsi yang berjudul:

“ANALISIS MANAJEMEN LABORATORIUM KIMIA SEBAGAI PENUNJANG PENYAMPAIAN MATERI PELAJARAN KIMIA DI MAN (MADRASAH ALIYAH NEGERI) 2 SEMARANG”

B. FOKUS PERMASLAHAN

Bertolak dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah: Manajemen laboratorium kimia sebagai Penunjang Penyampaian Materi Mata Pelajaran Kimia, Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen laboratorium kimia dan solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen laboratorium kimia sebagai penunjang penyampaian materi mata pelajaran kimia
2. Untuk mengetahui peran pendidik (Guru) dan peserta didik (Siswa) dalam pengelolaan manajemen laboratorium kimia sebagai penunjang penyampaian materi pelajaran kimia.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen laboratorium kimia dan solusi-solusi yang digunakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini sendiri adalah:

1. Menyediakan literatur tentang manajemen laboratorium kimia
2. Untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan manajemen laboratorium kimia di MAN 2 Semarang sebagai acuan untuk peningkatan mutu kedepannya.